

## SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT KELURAHAN MANGKUPALAS

Aulia Suhesty<sup>1</sup>, Miranti Rasyid<sup>2</sup>, Heriyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

[aulia.suhesty@fisip.unmul.ac.id](mailto:aulia.suhesty@fisip.unmul.ac.id)<sup>1</sup>, [miranti.rasyid@fisip.unmul.ac.id](mailto:miranti.rasyid@fisip.unmul.ac.id)<sup>2</sup>, [heriyadi@gmail.com](mailto:heriyadi@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengabdian Masyarakat ini dilatar belakangi dengan kemunculan wabah *COVID-19*. Upaya meminimalisir penyebaran wabah meluas maka diperlukan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan merupakan salah satu peran masyarakat yang dapat dilakukan sampai pandemi berakhir. Diperlukan berbagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat menerapkan protokol kesehatan di era *New Normal*. Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Mangkupalas menjalankan protokol kesehatan di Era *New Normal*. Metode; (1) tatap muka/tatap maya, (2) pertemuan perwakilan antara desa dengan tim pengabdian, (3) diskusi dengan tokoh masyarakat. Pengabdian masyarakat berbentuk pembuatan spanduk bertemakan pencegahan *COVID-19*, membagikan masker ke masyarakat Kelurahan Mangkupalas, membagikan selebaran *New Normal Starter Pack Checker*, dan video cara membuat desinfektan dirumah. Upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Mangkupalas oleh protokol kesehatan era *New Normal*.

**Kata Kunci:** Protokol Kesehatan; New Normal.

**Abstract:** *This Community Service is motivated by the emergence of the COVID-19 outbreak. Efforts to spread the spread widely require discipline in implementing health protocols, which is one of the roles of the community that can be carried out until the pandemic ends. Various efforts are needed to increase public awareness in order to implement health protocols in the New Normal era. Community Service aims to increase public awareness of Mangkupalas Village in carrying out health protocols in the New Normal Era. Method; (1) face-to-face/virtual face-to-face, (2) village representative meetings with the service team, (3) discussions with community leaders. Community service took the form of making banners with the theme of preventing COVID-19, distributing masks to the Mangkupalas Village community, distributing New Normal Starter Pack Checker leaflets, and videos on how to make disinfectant at home. These efforts can increase public awareness of Mangkupalas Village through the New Normal era health protocol.*

**Keywords:** Health Protocol; New Normal.



#### Article History:

Received: 14-06-2021

Revised : 26-06-2021

Accepted: 28-06-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Kelurahan Mangkupalas terletak di Kecamatan Samarinda Sebrang Kota Samarinda. Kelurahan ini merupakan hasil pemekaran dari kelurahan Mangkupalas berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2004 dengan (perkiraan) jumlah penduduk sebesar 7200 jiwa. Pekerjaan penduduk di Desa/Kecamatan pada umumnya adalah karyawan swasta yang sering berpergian keluar kota menyebabkan kelurahan Mangkupalas menjadi wilayah yang rawan akan penularan virus *corona*. Hingga tanggal 23 Agustus 2020 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda terdapat 13 orang warga dari kecamatan Samarinda Seberang yang terkonfirmasi positif virus *corona*. Semakin hari, masyarakat semakin lalai dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pemerintah untuk menekan angka penularan virus *corona*.

Penambahan warga terkonfirmasi positif ini, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya virus *corona* sehingga masyarakat lupa untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Jika hal ini terus dibiarkan, pandemi *COVID-19* yang sekarang sedang terjadi jauh dari kata berakhir, semakin lama waktu terbuang dan semakin lama masyarakat akan kembali kepada keadaan normal lagi.

Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Mangkupalas untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker serta mencuci tangan, saat dan setelah berpergian keluar rumah di era *New Normal* ini (Saefudin & Maula, 2020). Berikut ini upaya-upaya yang dilakukan sebagai alternatif dari penyelesaian masalah yang diangkat dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat adalah edukasi mengenai meminimalisir penyebaran virus *corona* dan hidup berdampingan dengan pandemi dan membagikan masker ke masyarakat kelurahan Mangkupalas.

Menurut (Syaipudin, 2020) berpendapat komunikasi dimasa sulit seperti sekarang ini merupakan hal yang sangat penting. Berbagai cara dan media dapat digunakan dalam menyebarkan sebuah informasi, namun dimasa sekarang ini terlepas dari media apapun yang digunakan yang terpenting adalah informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dalam waktu yang singkat oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Mangkupalas. Oleh karena itu, penyebaran informasi melalui sosial media seperti Youtube dan Instagram menjadi pertimbangan strategi yang diambil karena dapat menyampaikan informasi secara cepat dan langsung kepada seluruh lapisan masyarakat (Kamhar & Lestari, 2019). Tetapi, bagi masyarakat yang tidak memiliki akses internet merupakan sisi negatif dari strategi penyelesaian masalah yang diambil. Untuk mengatasi hal ini, maka akan dibuat poster dan spanduk yang akan ditempel dibangunan sekitar kelurahan Mangkupalas agar masyarakat

yang tidak dapat mengakses informasi secara daring juga akan mendapatkan informasi yang disampaikan. Selain itu, juga akan dilakukan pembagian masker dan selebaran poster A6 yang berjudul “*New Normal Starter Pack Checker*” sebagai bentuk aksi nyata yang dilakukan dengan harapan dapat membantu masyarakat kelurahan Mangkupalas dalam menerapkan protokol kesehatan di era *New Normal* ini. Poster adalah media grafis atau media visual yang menyajikan kata-kata, kalimat, angka-angka, gambar, ke penerima pesan dengan tujuan memberikan informasi atau pesan (Megawati, 2017). Poster berisikan tulisan, gambar atau penggabungan dari keduanya dibuat semenarik mungkin. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk masyarakat luas melalui media sosial yang telah dibuat dan dikhususkan kepada warga Kelurahan Mangkupalas dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Mangkupalas terhadap protokol kesehatan di era *New Normal*.

## B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan masalah yang diangkat yaitu tentang kesadaran masyarakat kelurahan Mangkupalas oleh protokol kesehatan di era *New Normal* dilakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut. Langkah yang diambil antara lain yang pertama yaitu pembuatan spanduk bertema pencegahan *COVID-19*. Kemudian, kegiatan yang kedua yaitu pembagian masker di wilayah kelurahan Mangkupalas kepada masyarakat melalui aparat kelurahan Mangkupalas.

Selanjutnya, membagikan selebaran “*New Normal Starter Pack Checker*” untuk masyarakat di wilayah kelurahan Mangkupalas. Kemudian pembuatan video tutorial cara membuat desinfektan dirumah yang videonya sebarluarkan melalui grup *WhatsApp* masyarakat Kelurahan Mangkupalas dan diunggah melalui media sosial Youtube. Urutan Penyelesaian Masalah yang dilakukan tim dalam pengabdian ini seperti dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal pertama yang kami lakukan adalah pembuatan banner dengan tema “Pencegahan *COVID-19*” Kami membuat sebuah spanduk yang berisikan slogan tentang *COVID-19* sebagai salah satu alternatif meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Mangkupalas bersama untuk meminimalisir penyebaran rantai *COVID-19*. Spanduk merupakan media komunikasi visual yang mampu memberikan efek persuasi kepada masyarakat umum terhadap kondisi saat ini (Nida, 2014). Informasi pada spanduk ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Penyerahan spanduk ini diterima langsung oleh masyarakat Kelurahan Mangkupalas.

Letak pemasangan *banner* ini tim pengabdian letakkan digedung kantor kelurahan Mangkupalas. Hal ini didasarkan karna letak kantor kelurahan Mangkupalas merupakan lokasi yang sangat strategis, Sehingga informasi pada spanduk kami dapat dilihat dan dibaca oleh banyak masyarakat. Poster merupakan salah satu media penyampaian informasi yang dapat menarik perhatian masyarakat secara luas. Seperti yang kita ketahui, spanduk memiliki bentuk dan desain yang beragam. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat (penerima pesan) terhadap pesan atau informasi pada spanduk dari sumber pesan (pengirim pesan). Untuk cara pembuatan spanduk ini kami mempelajari Enam prinsip desain yang harus diterapkan dalam desain poster seperti; font, warna, judul, ukuran dan ruang kosong, ukuran poster dan grafik.

Program pengabdian masyarakat ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan kelurahan Mangkupalas dan telah berhasil dilaksanakan. Kemudian, dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan bentuk *Google form* yang diisi oleh 53 responden. Dari hasil diperoleh bahwa masyarakat telah menerapkan protokol kesehatan dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada masyarakat kelurahan Mangkupalas untuk menerapkan protokol kesehatan pada era *New Normal* ini. Hambatan dari langkah pertama ialah membutuhkan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan responden (masyarakat Kelurahan Mangkupalas) serta durasi waktu desain poster.

Langkah kedua yang diambil adalah membagikan masker kepada masyarakat kelurahan Mangkupalas. Di era *New Normal*, masyarakat harus benar benar memperhatikan kesehatannya agar dapat menjaga diri dari paparan *COVID-19* meskipun harus beraktivitas diluar rumah. Protokol kesehatan menjadi wajib dilakukan sebagai alat pelindung diri salah satunya adalah mengenakan masker kain (Theopilus et al., 2020). Pengutamaan dari penggunaan masker kain yaitu mampu menahan konsumtif masyarakat dari penggunaan masker medis yang sangat diperlukan oleh tenaga kesehatan (Firdayanti et al., 2020). Kini masker kain sudah menjadi kebutuhan sehari-hari ketika hendak beraktifitas

diluar rumah dan ada baiknya memiliki persediaan atau cadangan masker kain agar dapat digunakan bergantian (Arumsari et al., 2021).

Penyerahan 100 pcs masker ini diterima langsung oleh masyarakat kelurahan Mangkupalas. Lokasi pembagian masker kain ini tepat dilaksanakan didepan kantor kelurahan Mangkupalas dibantu pegawai kelurahan Mangkupalas. Pemilihan lokasi tersebut dirasa tepat karena merupakan jalur utama lalu lintas dari masyarakat kelurahan Mangkupalassehingga sekaligus dapat memantau kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dari penggunaan masker kain. Menurut Rosalina (2021), penggunaan masker merupakan tindakan yang paling efektif dalam mengatasi penyebaran virus corona. Oleh sebab itu kami mengambil langkah membagikan masker ini untuk membantu masyarakat kelurahan Mangkupalas dalam mengatasi penyebaran virus corona ini.

Program kerja ini berhasil dijalankan dan mendapat kesan yang positif dari masyarakat kelurahan Mangkupalas dengan hambatan yang bisa di kondisikan dengan baik karena saling berkomunikasi tim pengabdian masyarakat dan pihak Kelurahan Mangkupalas sebagai penyambung tangan kami dengan masyarakat Kelurahan Mangkupalas. Kemudian, dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan bentuk *Google form* yang diisi oleh 53 responden. Berdasarkan hasil tersebut maka ditindaklanjuti dengan program kerja yaitu membagikan masker kepada masyarakat kelurahan Mangkupalas terbukti dapat membantu masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah.

Langkah ketiga yang diambil adalah Membagikan Selebaran Poster A6 “*New Normal Starter Pack Checker*”. Menghadapi pandemi virus corona (*COVID-19*) di era *New Normal* masyarakat dianjurkan untuk selalu menggunakan masker saat beraktivitas diuar rumah dan membawa beberapa barang penting di dalam tas. Kondisi *New Normal* adalah mulai berjalanya aktivitas seperti biasa hanya saja yang membedakan adalah keberadaan protokol kesehatan yang harus dipenuhi dan dipatuhi (Anggara, 2020). Perlunya mempersiapkan beberapa kebutuhan yang harus di bawa sebagai langkah pencegahan penyebaran virus *corona*. Berikut barang-barang yang harus ada di tas selama beraktivitas pada masa era *New Normal* seperti masker, tisu basah, vitamin, *hand phone*, *hand Sanitizer* dan alat makan. Tim pengabdian memilih untuk menyebarkan selebaran poster A6 ke masyarakat yang berisikan barang-barang yang perlu di bawa selama beraktivitas pada masa era *New Normal*. Poster ber judul “*New Normal Starter Pack Checker*” di cetak dengan ukuran A6 sebanyak 100 lembar.

Poster diserahkan ke Kelurahan Mangkupalas dan kami membagikan selebaran tersebut langsung ke masyarakat. Selebaran dibagikan kepada masyarakat yang melintas di depan kantor Kelurahan Mangkupalas.

Memilih mengambil langkah untuk melakukan penyebaran poster A6 “*New Normal Starter Pack Checker*” ke masyarakat karena media publikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum salah satunya adalah poster. Hal ini untuk menarik perhatian orang banyak sehingga tujuan dari poster dapat cepat tersampaikan. Program pengabdian ini diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat Kelurahan Mangkupalas dan telah berhasil terlaksana. Kemudian, dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan bentuk *Google form* yang diisi oleh 53 responden, sebagian besar masyarakat telah membawa barang-barang yang disebutkan pada poster salah satu contohnya adalah masker dan *hand sanitizer*. Barang tersebut sebagai tanda bahwa masyarakat telah menerapkan protokol kesehatan di Era *New Normal* ini.

Pada masa pandemi seperti ini dimana penyebaran virus bisa melalui tetesan droplet dan juga melalui benda/fasilitas umum disekitar kita. Salah satu cara untuk mencegah penyebarannya adalah dengan mencuci tangan (Kiti et al., 2021). Apabila mencuci tangan tanpa menggunakan sabun, dapat menularkan infeksi pada diri sendiri dengan memegang bagian hidung, mata dan mulut. Selain itu juga dapat menyebarkan atau menularkan bakteri kepada orang lain. Mencuci tangan dengan air dan sabun dianggap paling baik karena dengan menggunakan air dan sabun bagian-bagian yang sulit terjangkau seperti sela jari dan juga kuku akan dengan mudah dibersihkan (Sinanto & Djannah, 2020).

Selain pada masa pandemi seperti sekarang ini mencuci tangan dengan air dan sabun sebenarnya sudah menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang sudah diterapkan sejak dulu. Cuci tangan menggunakan sabun dapat kita lakukan pada waktu-waktu berikut: sebelum menyiapkan makanan, sebelum dan sesudah makan, setelah BAK dan BAB, setelah membuang ingus, setelah membuang dan atau menangani sampah, kemudian setelah bermain/memberi makan/memegang hewan, serta setelah batuk atau bersin pada tangan kita (Risnawaty, 2016).

Media video dipilih karena media video ditayangkan dan ditangkap dengan melibatkan berbagai alat indera, seperti penglihatan dan pendengaran. Semakin banyak indera yang digunakan, maka masuknya informasi akan semakin mudah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Listyarini, 2017), bahwa kurang lebih 75%-87% seseorang meningkatkan pengetahuannya dengan melihat atau diperoleh dari panca indera.

Hasil dari kegiatan ini berupa video tentang pentingnya mencuci tangan dan langkah-langkah yang benar dan video tersebut di *upload* di *channel* Youtube Masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap warga Masyarakat maupun peserta karena video ini memberikan informasi langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan mengingat dalam masa pandemi seperti ini virus *COVID-19* dapat bertahan pada benda mati dan juga dapat menyebar dari tetesan droplet orang yang terjangkit virus

*COVID-19*. Sehingga mencuci tangan yang baik dan benar menjadi salah satu cara memutus rantai penyebaran *COVID-19*. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner setelah menonton video sebanyak 83,3% responden tahu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO.

Selain itu kami juga memberikan edukasi terkait jenis-jenis masker, cara menggunakan masker dan adaptasi kebiasaan baru *New Normal* yang di sampaikan melalui bentuk poster. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui media sosial atau daring dengan membagikan poster yang berisi edukasi masker kepada pihak dan masyarakat setempat. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk memberi pengetahuan atau informasi terkait jenis-jenis masker, kapan dan bagaimana penggunaannya yang benar dalam masa Pandemi/*New Normal* ini dengan menggunakan metode melalui poster. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan acuan jurnal yang dimana Obyek Penelitiannya adalah pengetahuan masyarakat tentang penyakit *COVID-19* dan kepatuhan menggunakan masker. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018). Pengetahuan pasien *COVID-19* dapat diartikan sebagai hasil dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Prihantana & Wahyuningsih, 2016). Dimana tidak hanya pasien itu sendiri yang memahami penyakit ini dan pengobatannya, bahkan masyarakat lain pun penting untuk memahami penyakit ini dan pencegahannya yang diantaranya dengan penggunaan masker.

Penggunaan masker di masa pandemi *COVID-19* ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan *COVID-19* adalah melalui *droplets*, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Masker dapat menjadi *barrier* bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun dari orang lain (Untari & Kodiyah, 2020). Pentingnya penggunaan masker sebagai salah satu usaha pencegahan penyebaran *COVID-19* ini menjadikannya sangat perlu untuk dilakukannya edukasi terkait masker kepada seluruh lapisan masyarakat yang ada tidak hanya bagi pihak dan masyarakat Masyarakat namun juga bagi seluruh masyarakat yang ada di Samarinda maupun sekitarnya. Pemberian edukasi mengenai masker secara baik dan jelas ini tentu mempengaruhi persepsi dan tingkah laku masyarakat dalam menangani pandemi ini.

Dengan adanya edukasi mengenai masker, diharapkan seluruh lapisan masyarakat menyadari pentingnya masker dan mematuhi penggunaan masker guna mencegah dan menghindari resiko penyakit *COVID-19*. Dan

dengan adanya masa pandemi, dan juga di era modern ini tentu salah satu metode yang bisa digunakan dalam memberikan edukasi atau pemahaman mengenai masker guna mencegah *COVID-19* ini melalui daring/*online* berupa poster yang diharap bisa member dampak positif dan efektif karena informasi atau pengetahuan yang dikemas dengan singkat, padat, dan jelas selaras dengan penggunaan gambar yang dirasa lebih cepat dipahami dan diingat oleh masyarakat, serta diharap mampu diterapkan oleh masyarakat secara baik dan benar. Jurnal yang dipaparkan ini bisa dijadikan acuan bagi kita semua betapa penting edukasi mengenai masker serta kegunaannya kepada seluruh lapisan masyarakat yang ada dalam mencegah penyebaran penyakit *COVID-19*. Hasil program kerja pada langkah ketiga ini menghasilkan sebuah poster yang berisikan tentang edukasi atau informasi mengenai masker dan penggunaannya yang benar yang dibagikan kepada masyarakat melalui daring/*online* pada masa pandemi *COVID-19* ini. Adapun poster yang dihasilkan seperti Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Poster Program A6

Program pengabdian masyarakat ini edukasi mengenai masker ini memberikan dampak pihak maupun masyarakat Masyarakat dan sekitarnya lebih paham akan masker dan pentingnya menggunakan masker serta penggunaan yang benar sesuai arahan Pemerintah dan WHO, yang tentunya pemahaman ini sangat berdampak baik pada keseharian kita dalam menjaga kesehatan diri sendiri maupun orang lain di sekitar dalam kondisi pandemi seperti ini. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner setelah membaca dan memperhatikan poster rata-rata nilai pengetahuan masyarakat sebesar 84% dimana termasuk kategori baik. Berhasilnya dari program pengabdian masyarakat ini juga memiliki hambatan ialah dalam



membuat desain dan redaksi informasi yang berikan masyarakat yang mudah dipahami.

Langkah keempat yang diambil adalah membuat tutorial cara pembuatan cairan desinfektan dirumah. Dari permasalahan masyarakat tentang kesadaran akan pentingnya membersihkan dan mensterilkan permukaan lingkungan dalam konteks *COVID-19*. Tim pengabdian masyarakat mengambil langkah untuk memberi edukasi pembuatan desinfektan dengan bahan yang mudah di dapatkan serta aman digunakan. Edukasi yang pengabdian masyarakat berikan berupa video tutorial pembuatan desinfektan dan pemberian desinfektan untuk fasilitas umum khususnya kantor kelurahan Mangkupalas. Video tutorial pengabdian masyarakat sebarakan menggunakan media maya yaitu Youtube dan What'sApp Grup masyarakat Mangkupalas. Pembuatan tutorial dan memberikan desinfektan kepada Kelurahan Mangkupalas secara simbolis.

Tim pengabdian masyarakat memilih penyebaran melalui media masa merupakan suatu wadah penting yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan atau informasi dari sumber kepada masyarakat luas (penerima). Program yang pengabdian masyarakat lakukan di terima dengan positif oleh masyarakat dan kelurahan Mangkupalas. Dengan membuat sendiri larutan disinfektan, masyarakat dapat mendisinfeksi lingkungan sekitar untuk mematikan virus terlebih jika telah ada orang yang diketahui positif terjangkit *COVID-19* tersebut. Melakukan sendiri disinfeksi akan membantu pihak-pihak terkait dalam mencegah penularan virus, serta menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Kemudian, dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan bentuk google *form* yang diisi oleh 53 responden. Berdasarkan data google *form* mendapatkan hasil bahwa masyarakat yang telah menonton video cara pembuatan desinfektan sendiri dirumah dapat mudah untuk dipahami informasi yang disampaikan dalam video. Sehingga, masyarakat kelurahan Mangkupalas dapat menerapkan protokol kesehatan sampai didalam rumah sendiri dengan bantuan video yang telah dibuat dan tidak hanya saat bepergian keluar rumah. Adapun hambatan yang pengabdian masyarakat hadapi dalam proses pembuatan video ialah memfilter informasi yang valid mengenai pembuatan disinfektan mandiri serta aman jika dibuat oleh masyarakat awam.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kedisiplinan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan di era *New Normal* ini adalah permasalahan yang kami angkat sebagai Program Pengabdian Masyarakat. Meningkatkan kesadaran masyarakat kelurahan Mangkupalas untuk menerapkan protokol kesehatan merupakan tujuan kami dalam melakukan kegiatan-kegiatan seperti membuat *banner* dengan tema *COVID-19*, membagikan masker dilingkungan sekitar kelurahan Mangkupalas, membagikan poster A6 dengan judul "*New Normal Starter*

*Pack Checker*”, membuat video tutorial pembuatan desinfektan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat kelurahan Mangkupalas dalam menerapkan protokol kesehatan di era *New Normal* ini. Mayoritas masyarakat di kelurahan Mangkupalas sudah mulai kembali menerapkan protokol kesehatan secara konsisten untuk menghindari diri sendiri dari paparan virus corona. Semua kegiatan yang telah dilakukan telah dipublikasi secara daring dan berhasil sesuai tujuan pengabdian masyarakat untuk masyarakat Kelurahan Mangkupalas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Kelurahan Mangkupalas Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur beserta masyarakatnya dan Universitas Mulawarman yang telah mendukung kegiatan ini beserta mahasiswanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggara, Y. (2020). Cegah COVID-19 Di Era New Normal Pada KP. Sambengan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 59–68.
- Arumsari, C., Yulianto, E., & Nur’Afifah, E. (2021). Sosialisasi dalam rangka memelihara kesadaran warga pada kesehatan di masa pandemi covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276.
- Firdayanti, F., Mumthi’ah, A. K. A., Taherong, F., Andryan, Z. Y., & Diarfah, A. D. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 53–57.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Kiti, A. A., Yuliana, C., & Dewi, R. (2021). Edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai upaya untuk mencegah COVID-19 di Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala. *Indonesia Berdaya*, 2(1), 47–54.
- Listyarini, A. D. (2017). Penyuluhan dengan Media Audio Visual Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah. *Jurnal STIKES Cendekiautama Kudus*, 112–117.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. Depok: STKIP Kusumanegara. *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 4(2).
- Mona, n. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 77–95.
- Prihantana, A. S., & Wahyuningsih, S. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 2(1).
- Priyanto, A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(3).
- Risnawaty, G. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4(1), 70–81.
- Rosalina, V. (2021). Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Kaibon Abhinaya*:

- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57.
- Saefudin, S. W., & Maula, L. H. (2020). No Title. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 105–109.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). No Title. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 19–33.
- Syaipudin, L. (2020). Peran komunikasi massa ditengah pandemi covid-19. *Jurnal Kalijaga*, 2(1).
- Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). Analisis risiko produk alat pelindung diri (apd) pencegah penularan covid-19 untuk pekerja informal di indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 115–134.
- Untari, S., & Kodiyah, N. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada masyarakat di kabupaten grobogan. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 5(2).